

## ANALISA SAHAM INDONESIA

SEPTEMBER 19, 2019

\* THE JCI TRADING RANGE 6,230PT - 6,325PT: (YESTERDAY CLOSE: 6,277PT)

\* WALL STREET CLOSED FLAT YESTERDAY FOR LACK OF CLUES FROM THE FED

\* BANK INDONESIA RELEASE TODAY ON RATE EXPECTED TO SUPPORT THE JCI

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (19/9) is expected to be in the range of 6,230pt – yeste6,325pt, with the upper line given by the prospect of lower BI7D-RR. Meanwhile, Wall Street yesterday(18/9) ended flat for FOMC release by the chairman of the Fed did not give clues on more rates cut ahead. The DJIA closed by 26 points or 0.1% higher to 27,147pt, while the S&P500 and the Nasdaq closed almost unchanged.

The WTI settled down by 2.1% to end at USD58.1/barrel yesterday , while USDIDR was at IDR14.080 vs. IDR 14.100 previously.

We keep the following recommendations. These counters have been hit hard since the end of March this year and thus offer bargain opportunity both for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight )**, **UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight)**, **GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight )**, **ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight)**, and **ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight)**.

Cheers,

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*